

Peningkatan Kesadaran Kesehatan Melalui Skrining Tekanan Darah dan Gula Darah di Desa Gelag, Kecamatan Tanggul

Increasing Health Awareness Through Blood Pressure and Blood Sugar Screening in Gelag Village, Tanggul District

Novita Nuraini*, **Rossalina Adi Wijayanti²**, **Riskha Dora Candra Dewi³**

^{1,2,3}Politeknik Negeri Jember, Indonesia

[*novita_nuraini@polije.ac.id](mailto:novita_nuraini@polije.ac.id)

Article History:

Received: April 4, 2025;

Revised: Mei 18, 2025;

Accepted: Juli 21, 2025;

Online Available: Juli 22, 2025

Keywords: *Screening, Blood pressure, blood sugar*

Abstract:

Non-communicable diseases, such as hypertension and diabetes mellitus, are increasingly becoming a major concern in the field of public health. Both are diseases that are often not detected in the early stages, thus posing a risk of serious complications if not managed properly. Screening for blood pressure and blood sugar is an important preventive step to detect these health conditions. This research aims to increase public health awareness in Gelag Village, Tanggul District, through blood pressure and blood sugar screenings conducted by the dr. M. Suherman Inpatient Clinic. This screening activity involves village residents as the primary target with the goal of providing information related to heart health and body metabolism. The screening results showed that the majority of participants had uncontrolled blood pressure and blood sugar levels, indicating the need for further education on healthy lifestyles and the importance of regular check-ups. Additionally, this activity was successful in encouraging active community participation in maintaining their health. Through this program, it is hoped that the people of Gelag Village will become more concerned about their health and prevent the risk of non-communicable diseases in the future

Abstrak

Penyakit tidak menular, seperti hipertensi dan diabetes mellitus, semakin menjadi perhatian utama dalam bidang kesehatan masyarakat. Keduanya merupakan penyakit yang sering kali tidak terdeteksi pada tahap awal, sehingga menimbulkan risiko komplikasi serius jika tidak dikelola dengan baik. Skrining tekanan darah dan gula darah menjadi salah satu langkah preventif yang penting untuk mendeteksi kondisi kesehatan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat Desa Gelag, Kecamatan Tanggul, melalui skrining tekanan darah dan gula darah yang dilaksanakan oleh Klinik Rawat Inap dr. M. Suherman. Kegiatan skrining ini melibatkan warga desa sebagai sasaran utama dengan tujuan untuk memberikan informasi terkait kesehatan jantung dan metabolisme tubuh. Hasil skrining menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki tekanan darah dan kadar gula darah yang tidak terkontrol, yang menunjukkan perlunya edukasi lebih lanjut mengenai gaya hidup sehat dan pentingnya pemeriksaan rutin. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kesehatan mereka. Melalui program ini, diharapkan masyarakat Desa Gelag dapat lebih peduli terhadap kesehatan mereka dan mencegah risiko penyakit tidak menular di masa depan.

Kata Kunci: *Skrining, tekanan darah, gula darah*

*Corresponding author, e-mail address

1. PENDAHULUAN

Penyakit tidak menular (PTM) seperti hipertensi (tekanan darah tinggi) dan diabetes mellitus (gula darah tinggi) telah menjadi salah satu masalah kesehatan terbesar di dunia, termasuk di Indonesia. Menurut data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, prevalensi PTM semakin meningkat seiring dengan perubahan gaya hidup yang kurang sehat, seperti pola makan tidak seimbang, kurangnya aktivitas fisik, dan stress (Kemenkes, 2018). Kedua penyakit ini sering kali tidak terdeteksi pada tahap awal karena gejalanya yang cenderung ringan atau tidak terlihat, padahal dapat menimbulkan komplikasi serius seperti stroke, serangan jantung, gagal ginjal, dan kerusakan saraf jika tidak segera ditangani (Suiraoaka, 2012). Salah satu upaya untuk mendeteksi dini hipertensi dan diabetes adalah melalui skrining rutin, yang memungkinkan identifikasi awal terhadap kondisi tersebut (Issn et al., 2025).

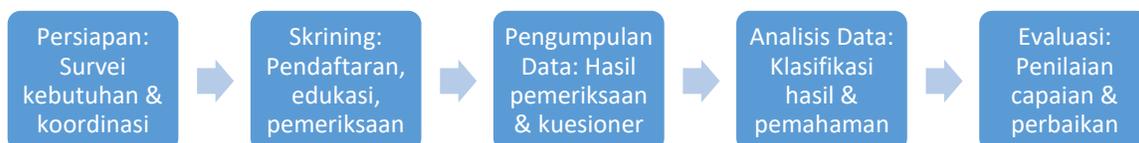
Skrining tekanan darah dan gula darah secara berkala sangat penting untuk mencegah peningkatan prevalensi penyakit tersebut di Masyarakat (Selano et al., 2020). Dengan mengetahui kondisi kesehatan mereka, individu dapat mengambil langkah-langkah preventif, seperti mengubah pola hidup, menjalani pengobatan, atau melakukan intervensi medis sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan. Desa Gelag, Kecamatan Tanggul, merupakan salah satu desa yang juga menghadapi masalah kesehatan terkait PTM. Masyarakat di desa ini umumnya memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin dan deteksi dini penyakit. Untuk itu, Klinik dr. M. Suherman Jember menginisiasi program skrining kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan, khususnya dalam hal tekanan darah dan kadar gula darah. Kegiatan skrining ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih jelas kepada warga Desa Gelag mengenai status kesehatan mereka, sekaligus mendorong mereka untuk lebih peduli terhadap gaya hidup sehat. Peningkatan kesadaran kesehatan di masyarakat melalui skrining merupakan langkah yang efektif dalam menghadapi tantangan kesehatan di era modern ini. Semakin tingginya angka kejadian PTM, penting untuk memberikan edukasi dan pendampingan kepada masyarakat agar dapat melakukan deteksi dini atau skrining terhadap PTM, terutama pada kelompok yang berisiko (Nina Indriyawati, 2018). Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta perubahan positif dalam pola pikir dan kebiasaan masyarakat, yang pada akhirnya berkontribusi pada penurunan angka prevalensi PTM di Desa Gelag. Kegiatan ini juga akan memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai kondisi kesehatan masyarakat desa

tersebut, yang menjadi dasar untuk pengambilan kebijakan kesehatan yang lebih tepat sasaran.

Dengan latar belakang tersebut, pengabdian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masyarakat yang berisiko tinggi mengidap hipertensi dan diabetes mellitus, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjalani gaya hidup sehat sebagai upaya pencegahan kedua penyakit tersebut. Dengan skrining kesehatan yang dilakukan, diharapkan dapat ditemukan masyarakat yang membutuhkan intervensi lebih lanjut, serta memberikan edukasi yang memadai kepada masyarakat agar mereka dapat mengambil tindakan yang diperlukan untuk menjaga kesehatan mereka dengan lebih baik.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Gelag, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Gunung Gambir dengan tujuan memberikan layanan skrining kesehatan secara gratis kepada masyarakat. Sebanyak 30 orang warga mengikuti kegiatan yang dilaksanakan dalam lima tahap utama. Tahap pertama adalah persiapan, yang mencakup survei kebutuhan kesehatan masyarakat, koordinasi dengan perangkat desa dan institusi terkait, serta penyusunan rencana teknis kegiatan. Tahap kedua adalah skrining, yang meliputi pendaftaran peserta, penyuluhan tentang pencegahan dan penanganan hipertensi serta diabetes melitus, pemeriksaan tekanan darah dan kadar gula darah, serta sesi konseling oleh tenaga medis. Tahap ketiga adalah pengumpulan data, dimana hasil pemeriksaan dicatat dan disertai dengan pengisian kuesioner untuk menilai tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Tahap keempat adalah analisis data, yaitu pengelompokan hasil skrining berdasarkan kategori normal dan tidak normal, serta analisis perubahan pengetahuan peserta. Tahap terakhir adalah evaluasi, untuk menilai keberhasilan pelaksanaan program dalam mencapai tujuannya serta merumuskan perbaikan ke depan sebagaimana tergambar pada *flowchart* berikut:



Gambar 1. Alur Pengabdian

20

3. HASIL

Kegiatan skrining tekanan darah dan gula darah yang dilaksanakan di Desa Gelag, Kecamatan Tanggul, bersama Klinik dr. M. Suherman Jember menghasilkan sejumlah temuan yang penting terkait dengan kondisi kesehatan masyarakat desa. Skrining ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin dan mendeteksi dini adanya gangguan kesehatan, terutama hipertensi dan diabetes mellitus. Berikut adalah hasil dari pelaksanaan kegiatan tersebut:



Gambar 2. Penyuluhan tentang hipertensi dan diabetes mellitus



Gambar 3. Skrining tekanan darah dan gula darah



Gambar 4 Kegiatan Bakti Sosial

A. Karakteristik Peserta

Kegiatan skrining diikuti oleh 30 peserta yang terdiri dari 18 perempuan (60%) dan 12 laki-laki (40%). Usia peserta berkisar antara 40 hingga 65 tahun, dengan rata-rata usia 45 tahun. Mayoritas peserta (70%) belum pernah melakukan pemeriksaan kesehatan rutin dalam enam bulan terakhir.

B. Hasil Skrining Tekanan Darah

Hasil pemeriksaan tekanan darah sesuai gambar 2 menunjukkan bahwa sekitar 40% dari peserta memiliki tekanan darah yang tidak normal, dengan 30% di antaranya mengalami hipertensi derajat 1 dan 2, serta 10% mengalami hipertensi derajat 3 (hipertensi berat). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami masalah tekanan darah yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut.

- Normal ($\leq 120/80$ mmHg): 60% peserta
- Pra-hipertensi (121-139/81-89 mmHg): 0% peserta
- Hipertensi derajat 1 (140-159/90-99 mmHg): 10% peserta
- Hipertensi derajat 2 (160-179/100-109 mmHg): 20% peserta
- Hipertensi derajat 3 ($\geq 180/110$ mmHg): 10% peserta

Sebagian besar peserta yang mengalami hipertensi tidak menyadari bahwa mereka memiliki masalah kesehatan tersebut, sehingga skrining ini memberikan informasi yang sangat berguna untuk mereka dalam mengambil langkah pencegahan lebih lanjut.

C. Hasil Skrining Gula Darah

Pemeriksaan gula darah menunjukkan bahwa sekitar 20% peserta memiliki kadar gula darah yang tidak normal. Dari jumlah tersebut, 10% peserta mengalami prediabetes, dengan kadar gula darah puasa antara 100-125 mg/dL, sementara 10% lainnya didiagnosis dengan diabetes mellitus tipe 2 (gula darah puasa ≥ 126 mg/dL). Sebagian besar peserta yang mengalami peningkatan kadar gula darah tidak menyadari kondisinya, dan beberapa di antaranya mengaku tidak memiliki riwayat penyakit diabetes dalam keluarga.

- **Normal (70-99 mg/dL):** 80% peserta
- **Prediabetes (100-125 mg/dL):** 0% peserta
- **Diabetes (≥ 126 mg/dL):** 10% peserta

Temuan ini menggambarkan tingginya prevalensi masalah metabolik yang belum terdeteksi sebelumnya, serta perlunya intervensi yang lebih luas dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai diabetes.

D. Tingkat Kesadaran dan Pengetahuan Peserta

Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada peserta sebelum dan setelah skrining, terjadi peningkatan yang signifikan dalam tingkat kesadaran dan pengetahuan mereka tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin. Sebelum kegiatan, hanya 40% peserta yang mengetahui tentang pentingnya pemeriksaan tekanan darah dan gula darah secara berkala. Namun, setelah kegiatan skrining, 90% peserta mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih paham mengenai risiko hipertensi dan diabetes serta pentingnya deteksi dini. Sebagian besar peserta juga menyatakan bahwa mereka berencana untuk melakukan pemeriksaan ulang setelah beberapa bulan dan lebih memperhatikan pola makan serta gaya hidup sehat.

4. DISKUSI

Peningkatan kesadaran kesehatan masyarakat melalui skrining tekanan darah dan gula darah di Desa Gelag, Kecamatan Tanggul, oleh Klinik dr. M. Suherman Jember, memberikan gambaran penting mengenai kondisi kesehatan masyarakat desa tersebut. Skrining yang dilaksanakan berhasil mendeteksi adanya prevalensi penyakit tidak menular (PTM) yang tinggi, khususnya hipertensi dan diabetes mellitus.

A. Tingginya Prevalensi Hipertensi dan Diabetes Mellitus

Hasil skrining menunjukkan bahwa 40% peserta mengalami tekanan darah yang tidak normal, dengan sebagian besar mengalami hipertensi derajat 1 dan 2, serta 10% mengalami hipertensi berat. Sementara itu, sekitar 20% peserta menunjukkan kadar gula darah yang tidak normal, dengan 10% di antaranya didiagnosis menderita diabetes mellitus tipe 2. Prevalensi penyakit ini sejalan dengan tren global yang menunjukkan peningkatan jumlah penderita hipertensi dan diabetes, terutama di negara berkembang seperti Indonesia (WHO, 2014).

Tingginya prevalensi hipertensi dan diabetes di Desa Gelag menunjukkan bahwa masyarakat belum cukup sadar akan pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin, bahkan banyak yang tidak merasakan gejala sampai kondisinya sudah cukup parah. Temuan ini juga mencerminkan bahwa meskipun penyakit ini dapat dicegah atau dikelola dengan baik jika terdeteksi lebih awal, masih banyak individu yang tidak memeriksakan diri secara teratur. Sejalan dengan penelitian (Anwar et al., 2024) deteksi dini terhadap hipertensi sangat penting dalam mencegah komplikasi lanjut yang berbahaya. Namun, pada kenyataannya, banyak individu yang baru mengetahui mereka menderita hipertensi setelah terjadi komplikasi. Hal ini menunjukkan pentingnya program skrining seperti yang dilakukan oleh Klinik dr. M. Suherman Jember, yang memungkinkan deteksi dini dan pemberian edukasi mengenai gaya hidup sehat.

B. Kurangnya Pengetahuan Tentang Risiko PTM

Sebelum kegiatan skrining, hanya 40% peserta yang mengetahui pentingnya pemeriksaan tekanan darah dan gula darah secara berkala. Setelah kegiatan, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka, dengan 90% peserta menyatakan bahwa mereka lebih sadar akan risiko hipertensi dan diabetes. Edukasi kesehatan mengenai penyakit tidak menular dibutuhkan untuk peningkatan pengetahuan masyarakat agar memiliki pola hidup sehat dan sebagai upaya pencegahan penyakit tersebut (Haris et al., 2022). Ini menunjukkan bahwa penyuluhan dan edukasi

yang dilakukan bersama dengan skrining kesehatan memiliki dampak yang positif terhadap pengetahuan masyarakat. Edukasi mengenai penyakit hipertensi dan diabetes mellitus dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit tidak menular (Bernadetha et al., 2023).

Masyarakat di desa seringkali kurang mendapat akses informasi terkait kesehatan, baik itu tentang pencegahan maupun pengelolaan penyakit tidak menular. Oleh karena itu, kegiatan seperti ini tidak hanya memberikan hasil pemeriksaan tetapi juga memberikan kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang faktor risiko PTM dan pentingnya melakukan perubahan pola hidup, seperti diet sehat dan aktivitas fisik yang cukup.

C. Kendala dan Tantangan dalam Penerapan Skrining

Meskipun kegiatan skrining ini berhasil mencapai tujuan awalnya, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan fasilitas medis di desa, yang membatasi kemampuan untuk memberikan tindak lanjut medis lebih lanjut bagi peserta yang memerlukan perawatan lebih intensif. Sebagian besar peserta yang mengalami hipertensi dan diabetes harus dirujuk ke fasilitas kesehatan yang lebih besar untuk pemeriksaan lanjutan atau pengobatan. Akses terbatas terhadap layanan kesehatan menjadi hambatan utama karena jarak yang jauh antara pemukiman penduduk dengan fasilitas kesehatan, kurangnya infrastruktur kesehatan, dan transportasi yang tidak memadai. Kurangnya tenaga kesehatan yang terlatih juga menjadi tantangan serius dalam memberikan layanan imunisasi kepada masyarakat (Wilem Reinhart Ridolof Pomeo & Eko Winarti, 2024). Hal ini menyoroti perlunya kolaborasi antara klinik-klinik setempat dan rumah sakit atau pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) untuk memastikan bahwa peserta yang membutuhkan penanganan lebih lanjut mendapatkan akses yang memadai.

Selain itu, meskipun 90% peserta merasa puas dengan pelaksanaan skrining, beberapa peserta masih merasa ragu mengenai tindakan lanjutan yang harus diambil setelah menerima hasil skrining. Ini menunjukkan pentingnya dukungan berkelanjutan dalam bentuk penyuluhan lebih lanjut tentang langkah-langkah pencegahan atau pengobatan yang dapat diambil setelah mendapatkan hasil pemeriksaan. Pembentukan Kelompok Dukungan sebagai upaya berkelanjutan, dapat dibentuk kelompok dukungan bagi individu yang telah didiagnosis menderita PTM atau yang memiliki risiko tinggi. Kelompok ini akan menyediakan unit kegiatan untuk berbagi pengalaman, saling mendukung, dan memotivasi satu sama lain

dalam mengelola kondisi PTM secara efektif (Ahmadi et al., 2024).

D. Peningkatan Perilaku Hidup Sehat

Salah satu dampak positif dari kegiatan skrining ini adalah meningkatnya kesadaran peserta untuk mulai menerapkan perilaku hidup sehat. Peningkatan kesadaran akan pentingnya perubahan gaya hidup sehat merupakan langkah awal yang sangat penting dalam pencegahan PTM (Vilasari et al., 2024), mengingat pola makan yang buruk dan kurangnya aktivitas fisik merupakan faktor risiko utama untuk kedua penyakit tersebut. Meskipun perubahan perilaku ini dapat terlihat signifikan dalam jangka pendek, tantangan ke depan adalah memastikan bahwa perubahan ini berkelanjutan. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan edukasi lanjutan dan pemantauan berkala terhadap kesehatan masyarakat. Program ini juga bisa diintegrasikan dengan kegiatan promosi kesehatan lainnya, seperti pelatihan mengenai pengelolaan stres atau teknik relaksasi, yang dapat mendukung pola hidup sehat secara menyeluruh. Kegiatan tersebut tidak hanya dapat meningkatkan kualitas hidup tetapi juga mengurangi risiko terkena penyakit serius, seperti penyakit jantung, diabetes tipe 2, dan hipertensi, yang kerap dikaitkan dengan gaya hidup tidak sehat (Fibriansari et al., 2025).

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sudah di lakukan sesuai tahap yang di rencanakan dari awal hingga akhir evaluasi. Kegiatan ini di lakukan bersama masyarakat, tim dosen dan mahasiswa dan tim tenaga medis Klinik dr. M Suherman Jember. Pada Gambar 1 dan Gambar 2 adalah jalannya kegiatan yang dilakukan pada saat pengabdian dimana dosen memberikan penyuluhan terkait hipertensi dan diabetes mellitus kemudian tim tenaga medis Klinik dr. M Suherman Jember melakukan skrining tekanan darah dan gula darah pada masyarakat.

Pada gambar 1 adalah kegiatan penyuluhan tentang hipertensi (tekanan darah tinggi) dan diabetes mellitus (gula darah tinggi) untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai dua penyakit yang menjadi penyebab utama kematian akibat penyakit tidak menular (PTM). PTM merupakan penyebab utama kematian di semua daerah kecuali Afrika, salah satunya diabetes mellitus dan hipertensi (Yarmaliza, 2019). Penyuluhan yang tepat, masyarakat akan lebih memahami pentingnya mencegah dan mengelola hipertensi dan diabetes mellitus untuk meningkatkan kualitas hidup dan mengurangi angka kematian akibat penyakit tidak menular (Hernawati et al., 2024).

Kegiatan skrining tekanan darah dan gula darah kepada masyarakat Desa Gelag Kecamatan

Tanggul dilakukan untuk memantau kesehatan masyarakat secara keseluruhan, terutama dalam mendeteksi faktor risiko penyakit tidak menular seperti hipertensi (tekanan darah tinggi) dan diabetes melitus (gula darah tinggi). Skrining ini dapat membantu dalam pencegahan penyakit dan memastikan bahwa warga desa yang memiliki risiko tinggi mendapatkan perawatan dan pengelolaan lebih awal (Robby et al., 2024). Pada kegiatan ini ditemukan beberapa masyarakat yang ternyata memiliki resiko diabetes melitus dan hipertensi. Skrining untuk diabetes dan hipertensi penting dilakukan untuk mendeteksi kedua kondisi tersebut sejak dini, terutama pada individu yang berisiko (Wibowo et al., 2024). Individu dengan faktor risiko seperti obesitas, riwayat keluarga diabetes, atau usia lebih dari 45 tahun dapat berisiko terkena diabetes mellitus (Watta et al., 2020). Individu yang berusia lebih dari 18 tahun, dengan pengukuran tekanan darah secara rutin minimal sekali setahun, terutama jika memiliki faktor risiko seperti obesitas, riwayat keluarga hipertensi, atau gaya hidup tidak sehat dapat berisiko terkena hipertensi (Arifin, 2022). Skrining dini untuk kedua kondisi ini penting untuk mencegah komplikasi lebih lanjut dan menjaga kualitas hidup.

Kegiatan bakti sosial mengusung metode bakti sosial kesehatan, dimana fokus utamanya adalah memberikan pelayanan kesehatan gratis kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat terbantu dan langsung merasakan manfaat dari kegiatan tersebut. Dengan memberikan pelayanan kesehatan gratis, masyarakat yang mungkin tidak memiliki akses atau biaya untuk mendapatkan perawatan medis dapat merasakan manfaat langsung (Probosiwi et al., 2024). Ini juga menciptakan kesadaran tentang pentingnya kesehatan dan mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap kesehatannya.

Pada akhirnya kegiatan telah dilaksanakan dengan lancar dan memberikan manfaat kepada masyarakat Desa Gelag Kecamatan Tanggul. Selanjutnya, perlu adanya program edukasi kesehatan yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa perubahan perilaku hidup sehat dapat terjaga dalam jangka panjang. Tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan akses untuk tindak lanjut medis bagi peserta yang memerlukan perawatan lebih lanjut.

5. KESIMPULAN

Kegiatan skrining tekanan darah dan gula darah yang dilaksanakan di Desa Gelag, Kecamatan Tanggul, oleh Klinik dr. M. Suherman Jember, berhasil mencapai tujuan utama untuk

meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat terkait pentingnya deteksi dini penyakit tidak menular, khususnya hipertensi dan diabetes mellitus. Berdasarkan hasil skrining, dapat disimpulkan bahwa terdapat prevalensi yang cukup tinggi terkait masalah kesehatan ini di kalangan masyarakat Desa Gelag, yang menunjukkan perlunya perhatian terhadap pencegahan dan pengelolaan PTM. Dari kegiatan ini, sekitar 40% peserta mengalami tekanan darah yang tidak normal, sementara 20% peserta menunjukkan kadar gula darah yang tidak normal. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar masyarakat desa memiliki risiko terhadap hipertensi dan diabetes yang belum terdeteksi sebelumnya. Oleh karena itu, skrining ini sangat penting dalam mendeteksi masalah kesehatan sejak dini, sebelum berkembang menjadi komplikasi serius. Kegiatan skrining juga berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin. Sebelum kegiatan, hanya 40% peserta yang menyadari pentingnya skrining, sementara setelah kegiatan, 90% peserta menyatakan bahwa mereka lebih memahami pentingnya menjaga kesehatan melalui pemeriksaan berkala. Meskipun hasilnya positif, tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan akses untuk tindak lanjut medis bagi peserta yang memerlukan perawatan lebih lanjut. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama antara klinik desa, Puskesmas, dan fasilitas kesehatan lainnya untuk memastikan peserta yang membutuhkan pengobatan lanjutan mendapatkan akses yang tepat. Selain itu, perlu ada program edukasi kesehatan yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa perubahan perilaku hidup sehat dapat terjaga dalam jangka panjang.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmadi, A., Lestari, M., & Widyyati, I. (2024). Pencegahan Diabetes Mellitus melalui Pemeriksaan Gula Darah Acak dan Promosi Kesehatan di Masyarakat. *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 9–15. <https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v4i1.360>
- Anwar, C., Asyura, F., & Mauliza, P. (2024). *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, Vol. 6 No. 2 Oktober 2024 Universitas Ubudiyah Indonesia ISSN : 3031-4062 Deteksi Dini Dan Upaya Peningkatan Kesadaran Diri Penderita Kesehatan Komunitas *Early Detection and Efforts to Improve Self-Awareness* o. 6(2), 39–43.
- Arifin, Z. (2022). *Pengaruh pemberian hidroterapi (rendam kaki air hangat) terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Bernadetha, B., Rahayu, E. P., & Tonapa, E. (2023). Peran Promosi Kesehatan Dalam Pelaksanaan Skrining Kesehatan Di Kel. Harapan Baru, Samarinda. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 133–139. <https://doi.org/10.36082/gemakes.v3i2.1077>

- Fibriansari, R. D., Asmaningrum, N., & Astuti, A. (2025). *SELF EMPOWERMENT : KUNCI*.
- Haris, H., Pabanne, F. U., & Syamsiah, S. (2022). Pelatihan Kader Kesehatan dan Aplikasi Edukasi Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular. *Media Karya Kesehatan*, 5(2), 137–150. <https://doi.org/10.24198/mkk.v5i2.36654>
- Hernawati, E., Nurhaliza, H., Nurhali, A. F., Yusuf, A. N., Rahayu, R., & Nurlela, E. (2024). Sosialisasi Penanganan dan Pencegahan Hipertensi Serta Diabetes Untuk Mewujudkan Lansia Berkualitas. *Easta Journal of Innovative Community Services*, 2(02), 101–106. <https://doi.org/10.58812/ejincs.v2i02.215>
- Issn, E., Buki, D., Selayar, K., Selatan, S., Syuaib, A., Ukratalo, A. M., & Assagaf, A. R. (2025). *Skrining Tekanan Darah dan Gula Darah pada Masyarakat di. 03*, 34–39.
- Kemendes. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes* (p. hal 156).
- Nina Indriyawati, D. (2018). Skrining dan pendampingan pencegahan penyakit tidak menular di masyarakat. *Journal.poltekkes kemenkes smg.Ac.Id*, 14(1), 50–54.
- Probosiwi, N., Dhafin, A. A., Laili, N. F., & Bin, M. (2024). *Kegiatan Bakti Sosial Di Masyarakat Dalam Upaya Pengenalan Penyakit Sejak Dini*. 4(6), 298–302.
- Robby, K. N. A., Ma'rufi, I., Bumi, C., Prasetyowati, I., Sari, C. M., Dewi, N. K. E. S., ... & Kusuma, W. (2024). Edukasi dan Pemeriksaan Kesehatan tentang Tekanan Darah dan Kadar Gula Darah pada Masyarakat Pesisir Kecamatan Puger Kabupaten Jember. *UNEJ E-Proceeding*, 42–49.
- Selano, M. K., Marwaningsih, V. R., & Setyaningrum, N. (2020). Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) dan Tekanan Darah kepada Masyarakat. *Indonesian Journal of Community Services*, 2(1), 38. <https://doi.org/10.30659/ijocs.2.1.38-45>
- Suiraoaka, I. . (2012). *Penyakit degeneratif, mengenal, mencegah dan mengurangi faktor resiko 9 penyakit degeneratif*.
- Vilasari, D., Ode, A. N., Sahilla, R., Febriani, N., & Purba, S. H. (2024). Peran Promosi Kesehatan Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Penyakit Tidak Menular (PTM) : Studi Literatur: *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(7), 2635–2648. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i7.5626>
- Watta, R., Masi, G., & Katuuk, M. E. (2020). Screening Faktor Resiko Diabetes Melitus Pada Individu Dengan Riwayat Keluarga Diabetes Melitus Di Rsud Jailolo. *Jurnal Keperawatan*, 8(1), 44. <https://doi.org/10.35790/jkp.v8i1.28410>
- Wibowo, N. A., Priyantini, D., Wijaya, S. A., Anandhita, A. C., Saputro, S. H., Rusdi, A., ... & Mukarromah, N. (2024). Skrining Kadar Kolesterol, Asam Urat Dan Gula Darah Pada Kelompok Aisyiah Dengan Faktor Resiko. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(12), 1156–1162.
- Wilem Reinhart Ridolof Pomeo, & Eko Winarti. (2024). Dinamika Implementasi Kebijakan Penempatan TenagaKesehatan Di Daerah Terpencil : Tantangan DanRealitas Lapangan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5, 2309–2329.

World Health Organization (WHO). (2014). *Report Hypertension in the World*.
<https://extranet.who.int/sree>

Yarmaliza, Z. (2019). Pencegahan Dini terhadap Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui GERMAS. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 3(2), 93–100.